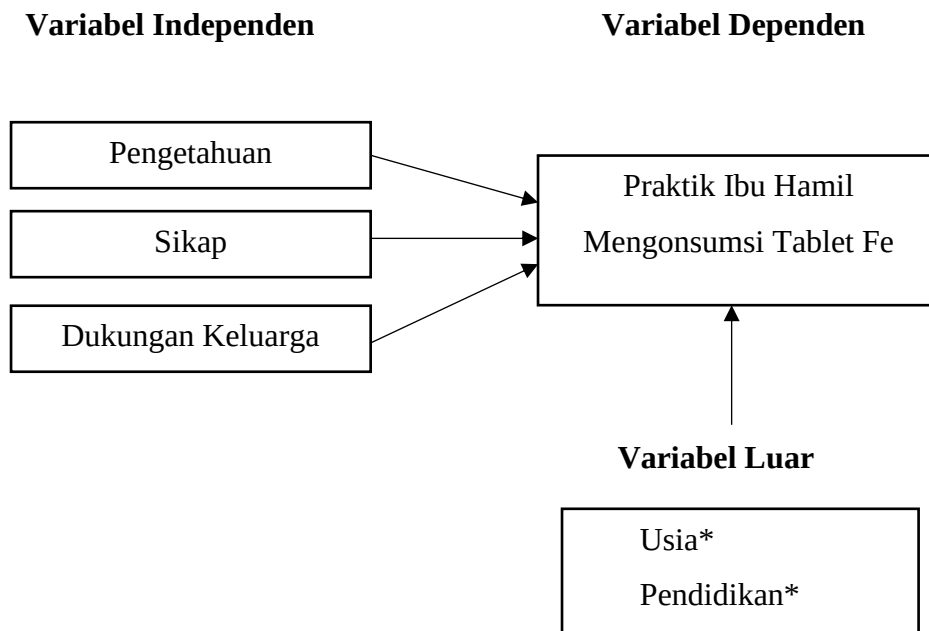


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan :

* : diukur tetapi tidak dilakukan uji bivariat

B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan praktik ibu hamil mengonsumsi tablet Fe.
2. Ada hubungan antara sikap dengan praktik ibu hamil mengonsumsi tablet Fe.
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan praktik ibu hamil mengonsumsi tablet Fe.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Hardani, 2020). Dengan kata lain variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen atau terikat pada penelitian ini adalah praktik konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Hardani, 2020). Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga.

3. Variabel Luar

Variabel luar merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi variabel terikat akan tetapi tidak diteliti (Hardani, 2020). Variabel luar dalam penelitian ini adalah usia, pekerjaan, paritas, kepercayaan, nilai,

ketersediaan tablet Fe, informasi mengenai tablet Fe dan dukungan petugas kesehatan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Teknik Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas					
Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terbentuk setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Pengetahuan yang diukur adalah pemahaman ibu hamil mengenai tablet Fe.	Kuesioner	Wawancara	0 : Kurang (nilai $\leq 55\%$) = < 6 soal 1 : Cukup (nilai 56-75%) = 6-7 soal 2 : Baik (nilai 76-100%) = 8-10 soal (Arikunto, 2010)	Ordinal
Sikap	Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap suatu objek. Sikap yang diukur adalah respon ibu hamil terhadap pencegahan anemia dengan	Kuesioner	Wawancara	0 : Negatif (jika total skor < median yaitu 24) 1 : Positif (jika total skor $\geq$ median yaitu 24) (penggunaan median dilakukan berdasarkan hasil uji normalitas)	Ordinal

	mengonsumsi tablet Fe.			(Sugiyono dan Erlisya, 2020)	
Dukungan Keluarga	Dukungan yang diberikan oleh keluarga baik dalam bentuk dukungan informatif, instrumental, emosional dan penghargaan kepada ibu hamil selama kehamilan.	Kuesioner	Wawancara	0 : Kurang Mendapat dukungan (jika total skor < median yaitu 4) 1 : Mendapat dukungan (jika total skor $\geq$ median yaitu 4) (penggunaan median dilakukan berdasarkan hasil uji normalitas) (Sugiyono dan Erlisya, 2020)	Ordinal
Variabel Terikat					
Praktik Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe	Tindakan atau perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe meliputi ketepatan jadwal dan yang direkomendasikan untuk mengonsumsi tablet Fe.	Kuesioner	Wawancara	0 : Tidak rutin (jika tablet Fe yang dikonsumsi < 90 tablet) 1 : Rutin (jika tablet Fe yang dikonsumsi $\geq$ 90 tablet) (Permenkes, 2014)	Ordinal
Variabel Luar					
Usia	umur seseorang	Kuesioner	Wawancara	< 20 tahun 20 – 35 tahun	Ordinal

	yang terhitung sejak saat dilahirkan sampai berulang tahun.			> 35 tahun (Kemenkes, 2014)	
Pendidikan	kegiatan yang menciptakan perubahan terhadap individu, kelompok	Kuesioner	Wawancara	0 : SD 1 : SMP 2 : SMA 3 : Perguruan tinggi	Ordinal

E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik dan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas (pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga), variabel terikat (praktik ibu hamil mengonsumsi tablet Fe) dengan pengumpulan data pada waktu yang bersamaan sehingga dapat diketahui adanya hubungan signifikan dari dua variabel (Notoatmodjo, 2014).

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hardani et al., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan trimester II dan trimester III yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sadananya, dimana ibu hamil pada usia

kehamilan trimester II dan trimester III membutuhkan lebih banyak zat besi. Jumlah populasi sebanyak 115 ibu hamil berdasarkan data Puskesmas Sadananya bulan Juni-Agustus 2024.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu secara *total sampling*. *Total sampling* adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasinya (Syafrida, 2022).

a. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum pada subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti (Ni Luh, 2019)

- a) Ibu hamil yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Sadananya.
- b) Ibu hamil trimester II dan III (kebutuhan zat besi yang lebih tinggi semasa kehamilan).
- c) Ibu hamil memperoleh tablet Fe.
- d) Memberikan persetujuan untuk bersedia menjadi responden.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Ni Luh, 2019).

- a) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.
- b) Ibu hamil yang mengalami alergi terhadap tablet besi (Fe).
- c) Ibu hamil yang tidak dapat berbicara atau membaca sehingga tidak dapat menjawab kuesioner.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang bersumber dari penelitian terdahulu yaitu penelitian Intan (2024), Zahra (2019), Misriani (2018), Ni Luh (2019), Noni (2024) dan Nidia (2019). Kuesioner akan diisi oleh responden dengan terlebih dahulu menjelaskan singkat tentang tujuan dan penelitian serta cara pengisian kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri atas 5 bagian yaitu :

- a. Bagian pertama memuat tentang data demografi responden terdiri atas nama, usia, usia kehamilan, pekerjaan ibu, pendidikan terakhir dan paritas.
- b. Bagian kedua berisi tentang kuesioner tentang pengetahuan mengenai tablet Fe yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda.

- c. Bagian ketiga berisi tentang kuesioner sikap terhadap konsumsi tablet Fe yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan skala Likert terdiri dari 5 pernyataan positif (poin 1,2,3,4,5) dan 5 pernyataan negatif (poin 6,7,8,9,10).
- d. Bagian keempat berisi tentang kuesioner dukungan keluarga kepada ibu hamil yang terdiri dari 8 pertanyaan. 2 pertanyaan untuk dukungan informasi, 2 pertanyaan untuk dukungan instrumental, 2 pertanyaan untuk dukungan emosional, dan 2 pertanyaan untuk dukungan penghargaan.
- e. Bagian kelima berisi tentang kuesioner praktik ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe yang terdiri dari 3 pertanyaan.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan mengenai pengetahuan tentang tablet Fe, sikap terhadap konsumsi tablet Fe, dukungan keluarga selama kehamilan dan praktik ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Sedangkan data sekunder diperoleh peneliti dari data ibu hamil yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Sadananya.

H. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

- a. Pembuatan surat izin permohonan survei awal dan permintaan data untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis dan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis.
- b. Pembuatan surat izin permohonan survei awal dan permintaan data untuk Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis.
- c. Mengumpulkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis dan Puskesmas Sadananya mengenai kejadian anemia, jumlah ibu hamil dan tingkat persebaran tablet Fe tahun 2023.

2. Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan untuk digunakan sebagai referensi baik dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan praktik ibu hamil mengonsumsi tablet Fe.
- b. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan sistematis yang nantinya berisiko merusak validitas dan kualitas penelitian. Suatu variabel dinyatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya (Syafri, 2022).

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden di Puskesmas Ciamis dengan karakteristik yang hampir sama dengan responden di Puskesmas Sadananya yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan trimester II dan trimester III. Suatu variabel atau pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau r hitung $>$ r tabel (0,361).

Adapun hasil uji validitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

a) Pengetahuan

Pada variabel pengetahuan terdapat 10 soal. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa soal pada variabel pengetahuan dinyatakan valid, karena r hitung yang diperoleh rata-rata lebih besar dari r tabel (0,361). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,608	0,361	Valid
2	Pertanyaan 2	0,545	0,361	Valid
3	Pertanyaan 3	0,629	0,361	Valid
4	Pertanyaan 4	0,478	0,361	Valid
5	Pertanyaan 5	0,563	0,361	Valid
6	Pertanyaan 6	0,419	0,361	Valid
7	Pertanyaan 7	0,419	0,361	Valid
8	Pertanyaan 8	0,440	0,361	Valid
9	Pertanyaan 9	0,386	0,361	Valid
10	Pertanyaan 10	0,419	0,361	Valid

b) Sikap

Pada variabel sikap terdapat 10 pernyataan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa soal pada variabel pengetahuan dinyatakan valid, karena r hitung yang diperoleh rata-rata lebih besar dari r tabel (0,361). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Sikap

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,445	0,361	Valid
2	Pertanyaan 2	0,464	0,361	Valid
3	Pertanyaan 3	0,553	0,361	Valid
4	Pertanyaan 4	0,525	0,361	Valid
5	Pertanyaan 5	0,474	0,361	Valid
6	Pertanyaan 6	0,568	0,361	Valid
7	Pertanyaan 7	0,501	0,361	Valid
8	Pertanyaan 8	0,544	0,361	Valid
9	Pertanyaan 9	0,477	0,361	Valid
10	Pertanyaan 10	0,461	0,361	Valid

c) Dukungan Keluarga

Pada variabel dukungan keluarga terdapat 8 pertanyaan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa soal pada variabel pengetahuan dinyatakan valid, karena r hitung yang diperoleh rata-rata lebih besar dari r tabel (0,361). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Keluarga

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,616	0,361	Valid
2	Pertanyaan 2	0,600	0,361	Valid
3	Pertanyaan 3	0,498	0,361	Valid
4	Pertanyaan 4	0,498	0,361	Valid

5	Pertanyaan 5	0,494	0,361	Valid
6	Pertanyaan 6	0,555	0,361	Valid
7	Pertanyaan 7	0,574	0,361	Valid
8	Pertanyaan 8	0,527	0,361	Valid

d) Praktik Konsumsi Tablet Fe

Pada variabel praktik konsumsi tablet Fe terdapat 3 pertanyaan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa soal pada variabel pengetahuan dinyatakan valid, karena r hitung yang diperoleh rata-rata lebih besar dari r tabel (0,361). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Praktik

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,784	0,361	Valid
2	Pertanyaan 2	0,855	0,361	Valid
3	Pertanyaan 3	0,645	0,361	Valid

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Uji reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan uji *Crombach Alpha* dengan keputusan uji bila *Crombach Alpha* $\geq 0,6$ artinya variabel reliabel, dan bila *Crombach Alpha* $< 0,6$ artinya variabel tidak reliabel (Zahra 2019).

Adapun hasil uji validitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Penelitian

No	Variabel	Crpmbach Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan	0,657	Reliabel
2	Sikap	0,648	Reliabel
3	Dukungan Keluarga	0,658	Reliabel
4	Praktik	0,630	Reliabel

- c. Melakukan koordinasi dan permohonan izin penelitian kepada kepala Puskesmas Sadananya.
3. Pelaksanaan Penelitian
- a. Mendatangi Puskesmas Sadananya untuk meminta data jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sadananya.
 - b. Menentukan populasi dan sampel dengan teknik *total sampling* dari data yang diperoleh.
 - c. Ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan menjadi sampel.
 - d. Peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden dengan dibimbing oleh peneliti.
 - e. Peneliti melakukan pengumpulan data dan kelengkapan data.
 - f. Mendokumentasikan kegiatan pada saat dilakukannya penelitian.
 - g. Tahap akhir penelitian.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil kuesioner dan wawancara dari tempat penelitian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. *Editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi dari kuesioner tersebut.

b. *Scoring*

Scoring merupakan tahapan pemberian skor atau nilai untuk setiap jawaban yang diberikan oleh responden sehingga menghasilkan jawaban dari variabel.

1) Pengetahuan

Terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban yang sudah tersedia. Pertanyaan dengan jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0. Hasil jawaban responden yang telah diberi bobot dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor tertinggi dikalikan 100%, dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

2) Sikap

Pada kuesioner sikap terdapat 10 pernyataan yang terdiri dari 5 pernyataan positif (nomor 1 – 5) dan 5 pernyataan negatif (nomor 6 – 10) dengan 4 pilihan jawaban. Skor ditentukan

dengan skala *Likert*. Skor diberikan pada pernyataan positif bila responden menjawab Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Pada pernyataan negatif skor diberikan jika responden menjawab Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

3) Dukungan Keluarga

Terdapat 8 pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban. Skor diberikan kepada responden jika menjawab Ya = 1 dan Tidak = 0.

4) Praktik Konsumsi Tablet Fe

Terdapat 3 pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban. Skor diberikan kepada responden jika menjawab Ya = 1 dan Tidak = 0.

c. Coding

Coding merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memberikan kode pada variabel-variabel yang diteliti untuk memudahkan pengumpulan data.

1) Pengetahuan

0 = Pengetahuan Kurang

1 = Pengetahuan Cukup

2 = Pengetahuan Baik

2) Sikap

0 = Sikap Negatif

1 = Sikap Positif

3) Dukungan Keluarga

0 = Kurang mendapat dukungan

1 = Mendapat dukungan

4) Praktik Konsumsi Tablet Fe

0 = Tidak Rutin

1 = Rutin

d. Tabulating

Merupakan pembuatan tabel frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti agar mudah dipahami.

e. Cleaning

Cleaning merupakan tahap setelah pemasukan semua data diperlukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan kemudian dilakukan koreksi

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian berupa distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji variabel yang diteliti. Data yang didapat dari kedua variabel dalam penelitian ini merupakan data kategorik. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Terdapat beberapa syarat uji *chi-square* dapat digunakan yaitu (Igo, 2018):

- 1) Tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataannya atau disebut juga *Actual Count* (F_0) sebesar 0 (Nol)
- 2) Pada variabel sikap, dukungan keluarga dan praktik mengonsumsi tablet Fe menggunakan bentuk tabel kontigensi 2×2 , maka tidak boleh ada satu sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* (" F_h ") kurang dari 5.
- 3) Pada variabel pengetahuan menggunakan bentuk tabel 2×3 , maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Keputusan analisis bivariat :

- 1) H_a ditolak bila ($p \leq 0,05$) yang berarti ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan praktik ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis.
- 2) H_a diterima bila ($p > 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan

praktik ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas
Sadananya Kabupaten Ciamis.